

HUBUNGAN JARAK TEMPAT TINGGAL DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN

Muhammad Andika Sasmita Saputra¹, Roziah²

muhamad.andikasp@gmail.com¹,

Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang¹²

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan puskesmas yang baik belum tentu menjamin banyaknya jumlah pasien yang berkunjung. Hal ini harus didukung juga dengan ketepatan dan kapasitas puskesmas dalam melayani kebutuhan masyarakat seperti komunikasi, waktu, kualitas serta kuantitas produk dan jasa, pelayanan prima. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan studi Cross Sectional. Dengan sampel penelitian ini adalah seluruh pasien yang berobat ke Puskesmas berjumlah 89 orang. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dari 89 responden yang diteliti, responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 45 responden (50.6%), responden yang Jarak Tempat tinggalnya dekat sebanyak 45 responden (50.6%). Saran: memberikan penyuluhan tentang pentingnya memanfaatkan Puskesmas sebagai tempat berobat yang tepat.

Kata kunci : Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

ABSTRACT

Good health center health services do not necessarily guarantee the number of patients visiting. This must also be supported by the accuracy and capacity of the puskesmas in serving community needs such as communication, time, quality and quantity of products and services, excellent service. This type of research is analytic survey with cross sectional study approach. With the sample of this study were all patients who went to the Puskesmas, amounting to 89 people. The results of this study indicate that of the 89 respondents studied, 45 respondents (50.6%) utilized health services, 45 respondents (50.6%) utilized health services. Suggestion: provide information about the importance of using the Puskesmas as the right place for treatment.

Key words : Utilization of Health Services

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan puskesmas yang baik belum tentu menjamin banyaknya jumlah pasien yang berkunjung. Hal ini harus didukung juga dengan ketepatan dan kapasitas puskesmas dalam melayani kebutuhan masyarakat seperti komunikasi, waktu, kualitas serta kuantitas produk dan jasa, pelayanan prima (Novitasari, Mardiyono & Wachid, 2014; Andriani, 2017; Irawati, 2017). Artinya ketepatan dan kapasitas pelayanan berperan dalam meningkatkan jumlah kunjungan pasien. Selain dari beberapa hal di atas, jenis pelayanan yang tepat juga mempengaruhinya.

Untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan yang diinginkan, maka pelayanan kesehatan harus tetap tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima dan wajar, mudah dicapai dan dijangkau serta bermutu (Azwar, 2010). Dengan demikian keberhasilan pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas guna mencapai derajat kesehatan yang baik harus diiringi dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan oleh masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara langsung

terhadap beberapa masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas, diasumsikan bahwa rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan puskesmas disebabkan oleh: (1) masyarakat akan mengunjungi puskesmas saat penyakit mereka tidak kunjung sembuh (2) masyarakat lebih memilih untuk mendapatkan pengobatan oleh bidan atau mantri atau hanya membeli obat-obatan di warung di sekitar rumah mereka ketika mereka sakit (3) masyarakat baru akan mengunjungi puskesmas pada saat obat yang mereka dapatkan di warung ataupun bidan tidak manjur (4) masyarakat mengeluhkan akses jarak menuju puskesmas yang jarak tempuh yang cukup jauh, serta ketersediaan sarana transportasi umum yang tidak memadai (5) sebagian besar masyarakat yang diwawancarai menyatakan bahwa petugas kesehatan kurang ramah, pelayanan masyarakat yang diberikan kurang baik seperti pasien harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, petugas kesehatan tidak berada di tempat walaupun mereka berkunjung di saat jam kerja Puskesmas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Pengetahuan Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan”.

HASIL

ANALISA UNIVARIAT

Analisa univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi

frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti baik dependen maupun independen (Supardi, 2013). Variabel independent jarak tempat tinggal Dan Pengetahuan Masyarakat Sedangkan variable dependen adalah Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan.

Tabel 1
Proporsi Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, Jarak Tempat Tinggal, Pengetahuan,

Variabel	Jumlah	Presentase
Usia		
Tua	41	46.1
Muda	48	53.9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	43.8
Perempuan	50	56.2
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	39	43.8
Bekerja	50	56.2
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan		
Ya	45	50.6
tidak	44	49.4
Jarak Tempat Tinggal		
Dekat	45	50.6
Jauh	44	49.4
Pengetahuan		
Baik	49	55.1
Kurang Baik	40	44.9
Jumlah	50	100

Berdasarkan analisa univariat diperoleh bahwa responden yang usianya Muda 48 responden (53.9%), responden yang berjenis kelamin Perempuan 50 responden (56.2%), responden yang bekerja 50 responden (56.2%), responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 45 responden (50.6%), responden yang Jarak Tempat tinggalnya dekat sebanyak 45 responden (50.6%), responden yang Pengetahuannya baik sebanyak 49 responden (55.1 %).

ANALISA BIVARIAT

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (jarak tempat tinggal dan pengetahuan masyarakat) dan dependen

(pemanfaatan pelayanan Kesehatan) yang terjadi memang bermakna secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan.

Tabel 2
Hubungan Hubungan Jarak Tempat Tinggal dan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Variabel	Pemanfaatan Yan Kes				Jumlah		<i>p-value</i>
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Jarak Tempat Tinggal							
Dekat	29	64.4	16	35.6	45	100	0,015
Jauh	16	36.4	28	63.6	44	100	
Pengetahuan							
Baik	31	63.3	18	36.7	49	100	0,015
Kurang Baik	14	35.0	26	65.0	40	100	
Total	45		44		89		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa bivariat diketahui bahwa hasil analisis hubungan jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan diperoleh ada sebanyak 29 responden (64,4%) dari 45 responden yang berjarak tempat tinggal dekat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan, Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,015$ berarti $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan.

Analisis hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan diperoleh ada sebanyak 31 responden (63,3%) dari 49 responden yang berpengetahuan baik yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,015$ berarti $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan.

Lee (2000) dalam Anwar Musadad (2005) menyebutkan bahwa pencarian pelayanan kesehatan ditentukan oleh kebutuhan yang dirasakan (perceived need). Disamping

itu pencarian pengobatan dipengaruhi oleh keterjangkauan sarana pelayanan kesehatan masyarakat, tingkat kegawatan penyakit dan pengalaman pengobatan sebelumnya baik atas dasar pengalaman sendiri maupun orang lain.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surahmawaty (2009) diwilayah puskesmas Ganra Kabupaten Soppeng yang menyatakan bahwa jarak puskesmas yang cukup jauh dari tempat tinggal masyarakat menyebabkan masyarakat urung berkunjung ke puskesmas dan lebih memilih pengobatan dukun karena untuk memanfaatkan pelayanan puskesmas perlu biaya transportasi yang harus dikeluarkan.

Menurut Suharyono dan Amien (2013) yaitu, Jarak berkaitan erat dengan arti lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan atau keperluan pokok kehidupan (air, tanah subur, pusat pelayanan), pengangkutan barang dan penumpang. Oleh karena itu jarak tidak hanya dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta (dengan memperhatikan skala peta), tetapi dapat pula dinyatakan sebagai jarak tempuh baik yang dikaitkan dengan waktu perjalanan yang

diperlukan maupun satuan biaya angkutan.

SIMPULAN

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu 53.9 % berusia muda
2. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu 56.2 % adalah perempuan.
3. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu 56.2 % adalah bekerja.
4. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu 50.6 % memanfaatkan pelayanan Kesehatan.
5. Ada Hubungan jarak tempat tinggal secara Parsial dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Muara Bungo 1Jambi Tahun 2020. (Nilai Pvalue=0.015)
6. Ada Hubungan pengetahuan secara Parsial dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Muara Bungo 1 Jambi Tahun2020. (Nilai Pvalue=0.015)

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Pimpinan Puskesmas Muara

Bungo I yang telah memberikan izin pengambilan data sekaligus melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Dedi Dan Ratna MuliaWati. 2013. Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Dedi . 2010. Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya, Edisi kedua. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Andriani. A, & Badarudin. 2017. Implementation Of School Literacy to Increase Student Reading Habits. Education of Humanities Research. Vol 109. Hal 36 – 38. www.creativecommons.org/licenses/by-nc/4.
- Ambarita, Anjela Mei Rahayu. 2015. Determinan Pemanfaatan Puskesmas Kecamatan pematang Sidamanik Oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Simalungun Tahun 2015. Skripsi FKM USU
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. A. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara
- Departemen Kesehatan RI. 2011. Kebijakan Pemerintah Terhadap Program KIA. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Hartati. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Masyarakat Desa Padaelo Kabupaten Bone ke Puskesmas Padaelo. Universitas Hasanuddin
- Hodgetts, RM & Cassio, DM, 1993. Modern Health Care Administration. Academic Press. New York.
- Junaidi, Asma. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pemanfaatan puskesmas guguk Panjang oleh masyarakat kelurahan bukit cangkang kr bukit tinggi.
- Kementrian Kesehatan. 2010. Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas.
- Kementrian Kesehatan. 2014. Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Kementrian Kesehatan. 2015 . Profil Kesehatan Indonesia 2015
- Mudyaharjo, R.2006. Pengantar Pendidikan. Jakarta : Graha Ilmu
- Ngatimin, Ruzli.2006. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Pedesaan Makassar.
- Notoadmojo. Soekidjo. 2010. Ilmu perilaku kesehatan, Prof.Dr.Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Notoadmojo. 2011. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmojo. 2012. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan , Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan , 2014 . Permenkes 75 Tahun 2014
- Prasetyawati, A.E. 2011. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Razak, Amran.2007. Permintaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pesisir.Makassar.
- Silvana, dkk. 2012. hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang

puskesmas dengan Tindakan dalam pemanfaatan puskesmas universitas sam ratulangi manado.

Siti Kholifah. 2017. Hubungan jarak tempat tinggal dan tingkat Pendidikan terhadap tingkat kunjungan masyarakat ke puskesmas Gandingrejo.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

Suharyono, Moch. Amien,. 2013. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Ombak.

Suriasumantri.2008. Pendidikan Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Wardana, B.K., & Suharto. 2017, Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Peserta BPJS di Kelurahan Rowosari dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Rowosari. Jurnal Kedokteran Diponegoro,6 (1)